

Mekanisme Transaksi pada Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan pada Perbankan Syariah

Yulita Astri¹, M. Irwan Padli Nasution²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
yulitaastri01@gmail.com¹ irwannst@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the extent of the mechanism and application of the accounting information system in Islamic banking. This research uses the library method which is part of the qualitative method. In collecting data the researchers used a literature study where data sourced from previous researchers were then analyzed so as to answer the existing problems, for supporting data the researchers found from various other sources such as books and articles that were accurate. The results of this study indicate that the mechanism and application of accounting information systems in Islamic banking is in accordance with the relevant theory or in accordance with sharia principles. Nevertheless, Islamic banking is still expected to provide the latest innovations or changes to the accounting information system to support efficiency and effectiveness in the performance of Islamic banking.

Keywords: *Transaction Mechanism, Accounting Information System, Islamic Banking*

ABSTRAK

Maksud dilakukan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana mekanisme serta penerapan dari sistem informasi akuntansi di perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan yang termasuk bagian dari metode kualitatif. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan studi literatur yang dimana data bersumber dari peneliti-peneliti terdahulu kemudian dianalisis sehingga menjawab masalah yang ada, untuk daa pendukung peneliti menemukan dari berbagai sumber lainnya seperti buku dan artikel-artikel yang akurat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mekanisme serta penerapan sistem informasi akuntansi di perbankan syariah sudah benar-benar sesuai dengan teori yang relevan atau sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun demikian, tetap saja perbankan syariah diharapkan memberikan inovasi atau perubahan terbaru bagi

sistem informasi akuntansi guna menunjang efisiensi dan efektivitas dalam kinerja perbankan syariah.

Kata Kunci: Mekanisme Transaksi, Sistem Informasi Akuntansi, Perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Kemajuan serta pertumbuhan yang kian hari kian meningkat diberbagai aspek kehidupan. Tidak terlepas dari dunia teknologi yang mengalami perkembangan cukup baik termasuk dibidang komunikasi. Teknologi serta komunikasi sangat berperan penting disegala lini kehidupan, seperti pengolahan data. Dalam hal pengolahan data sangat membutuhkan adanya kemajuan dari teknologi agar lebih mudah serta praktis dalam menggunakan sistem tersebut. Teknologi yang berupa bentuk pengolahan data biasa disebut Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang sangat mengandalkan teknologi informasi. Sistem ini sangat berkaitan didunia perusahaan yang dimana dapat membantu manajemen keuangan dalam mengelola data.

Banyaknya sekarang lembaga keuangan mengalami pertumbuhan yang ditandai dengan bertambahnya unit-unit syariah seperti bank syariah. Terbukti, pihak OJK pada April 2022, menyajikan berupa fakta bahwa perbankan syariah memiliki 12 bank umum syariah yang dimana nilai asetnya mencapai 65,29% dari total aset perbankan syariah. Selain itu, perbankan syariah juga memiliki 21 unit usaha syariah yang dimana nilai aset mencapai 32,19% dan 169 BPRS atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan nilai aset sebesar 2,52%.

Dari total aset yang terealisasikan sejumlah Rp. 686, 29 T yang dimana tumbuh mencapai 12,71% per tahun. Dari data yang kita ketahui, lembaga keuangan ini pasti akan mengalami tantangan maupun hambatan kedepannya. Maka dari itu, para ahli akuntansi mencari saran-saran atau upaya-upaya yang mudah serta praktis untuk diperlukan dalam mengelola data. Bank syariah sangat memerlukan sistem yang praktis dan mudah digunakan dalam hal mengelola data maupun informasi keuangan perusahaan yang dimana sistem tersebut dapat dipercaya, akurat, serta tetap dalam koridor prinsip syariah yang dimana sistem itu disebut sistem informasi akuntansi.

Informasi akuntansi sangat berpengaruh besar bagi perusahaan, terlebih dibidang manajemen. Banyaknya bermunculan transaksi-transaksi yang beragam

jenis yang memerlukan penyajian dan pelaporan data maupun informasi secara spesifik maupun validitas kepada pihak pusat dan pihak intern, maka dari itu sangat diperlukannya sistem yang bersifat akurat, efektif dan mampu mengefisien waktu dalam memenuhi kebutuhan informasi perbankan syariah. Tak hanya, peraturan dari pemerintah mengeluarkan kebijakan baru mengenai lembaga keuangan untuk menganalisis serta mengidentifikasi sumber-sumber dana, likuiditas dari bank maka dari itu sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dalam perbankan syariah.

Tidak hanya itu, informasi akuntansi juga berdampak positif dalam meningkatkan kualitas serta menumbuhkan rasa percaya dalam pelayanan. Apabila rasa kepercayaan masyarakat meningkat, maka secara tidak sadar akan menumbuhkan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Perbankan dan masyarakat memiliki hubungan yang tidak bisa terpisahkan, dimana pihak bank membutuhkan nasabah sebagai lembaga penjamin serta memberikan pembiayaan dan nasabah membutuhkan bank dalam hal pemodalan untuk usaha yang ingin dijalankan atau bisa dikatakan saling membutuhkan satu sama lain. Dari latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang ingin peneliti teliti, yaitu: *"Bagaimana mekanisme transaksi pada sistem informasi akuntansi serta bagaimana penerapan dalam perbankan syariah?"*

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini ialah metode kepustakaan yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Studi kepustakaan merupakan penelitian yang memperoleh data melalui membaca berbagai buku, dokumen, arsip, artikel-artikel maupun jurnal penelitian terdahulu yang terakurat lalu dibandingkan satu sama lain apakah saling berkaitan atau berhubungan dengan masalah yang ingin dipercahkan. Dalam mengumpulkan data yang diperoleh, peneliti mengkaji serta menganalisis melalui refrensi-refrensi yang telah diperoleh lalu dikembangkan untuk menjawab serta memperoleh informasi dari masalah yang akan diteliti.

HASIL

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi sangat berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dimana sistem ini akan memudahkan dalam mengelola data keuangan serta data informasi guna memperoleh laporan keuangan yang valid. Lilis Puspitawati (2011) mengatakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sistem yang dimana dapat menganalisa data serta mengawasi transaksi intern (dalam) yang dipergunakan untuk mendeteksi atas validitas atas kinerja berupa hasil laporan keuangan maupun informasi.

Selain itu, pakar akuntansi menjelaskan mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu Nugroho Widjayanto (2008) ia berpendapat bahwa sistem ini merupakan kumpulan dari berbagai susunan seperti formulir, laporan, pencatatan, alat komunikasi yang digabungkan satu sama lain hingga saling berkaitan dan membentuk suatu sistem yang akan mengubah atau mengalihkan data keuangan menjadi laporan informasi keuangan yang diperlukan manajemen perusahaan.

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat bermanfaat bagi perusahaan maupun lembaga-lembaga keuangan, dikarenakan sistem ini sangat mudah digunakan dan hasilnya pun sangat memuaskan bagi manajemen keuangan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) akan memberikan pelayanan yang cukup baik, berupa data maupun laporan hasil dari sistem ini sangat akurat, valid dan tidak memakan waktu lama. Manfaat dari penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang akan dipaparkan oleh Mardiah (2021), yaitu:

- 1) Memberikan informasi yang cukup baik, valid, dan tepat.
- 2) Dapat mengurangi biaya operasional perusahaan.
- 3) Mempermudah dalam pengambilan keputusan atau kebijakan.
- 4) Mempermudah dalam memperoleh informasi atau komunikasi dari luar perusahaan.
- 5) Meningkatkan kualitas atas hasil kerja dari manajemen keuangan.

Pihak perbankan mengharapkan sistem ini diaplikasikan sesuai dengan yang diharapkan, maka dari itu perlunya pengguna sistem ini agar lebih teliti dan cermat dalam menganalisis serta menentukan dalam komponen-komponen yang akan disusun guna memperoleh hasil yang telah terkoordinasi dengan baik.

Penerapan Teknologi Informasi Dalam Akuntansi

Teknologi informasi sangat berpengaruh besar disegala bidang aspek kehidupan, dengan tanpa terkecuali bidang akuntansi pun ikut ambil dari pengaruh besar tersebut. Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan teknologi informasi berdampak akan perkembangan dunia akuntansi. Adanya teknologi informasi yang kian membaik dapat memudahkan kinerja bidang akuntansi. Penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan pekerjaan akuntan, seperti lebih menghemat atau mengefisiensi waktu serta biaya. Tidak hanya itu, adanya perlindungan atau jaminan atas aset yang dimiliki perusahaan.

Adanya teknologi informasi dalam akuntansi yang akan membuat tugas baru bagi para akuntan, berupa perancang, pengguna serta pemeriksa (*auditor*). Bukan hanya itu saja, para akuntan diharapkan mampu dan memiliki pemahaman atau pengetahuan yang mendasar mengenai database, *business operation*, *out* dan *input* dalam transaksi, pelaporan yang valid, pengendalian *intern*, penyaluran informasi maupun komunikasi serta pengambilan keputusan/kebijakan.

Sistem Informasi Akuntansi Pada Perbankan Syariah.

Pada saat ini, industri perbankan mengalami perkembangan yang pesat, dalam rangka mengimbangi adanya perkembangan pada industri perbankan, setiap industri perbankan wajib untuk mengadakan suatu pemrosesan informasi akuntansi yang lebih baik, hal tersebut dilakukan agar menghasilkan informasi yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan setiap penggunanya Tujuan informasi akuntansi dalam perbankan syariah muncul karena dua sebab, ialah:

- 1) Lembaga keuangan syariah dijalankan dengan kerangka syariah, sebagai akibat dari hakikat transaksi yang berbeda dengan lembaga keuangan bank konvensional.
- 2) Pengguna informasi akuntansi pada lembaga keuangan syariah adalah berbeda dengan pengguna informasi akuntansi di lembaga keuangan konvensional.

Pengguna informasi akuntansi.pengguna informasi akuntansi utama dalam system lembaga keuangan bank syariah terdiri atas:

- Pihak internal perusahaan, kelompok ini terdiri para manajer yang dalam kapasitasnya diperusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggungjawabnya, mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan oleh SIA.

- Pihak eksternal, Kelompok ini adalah pihak-pihak diluar perusahaan memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan, posisi mereka adakalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan kedepan, seperti pemegang saham, kreditor, dan masyarakat umum.

Informasi yang dibutuhkan pengguna terdiri atas:

- Informasi yang membantu dalam menilai pelaksanaan operasional bank dengan aturan tertulis di lembaga syariah
- Informasi yang dapat membantu dalam menilai kemampuan lembaga dalam menjaga asset, mempertahankan likuiditas, dan meningkatkan laba.
- Informasi tentang inisiatif lembaga atas pertanggung jawaban terhadap pekerja, pelanggan, masyarakat dan lingkungan.
- Informasi yang dapat membantu dalam pertanggungjawaban manajemen.

DISKUSI/PEMBAHASAN

Mekanisme dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Perbankan Syariah

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada perbankan syariah menawarkan sebuah sistem yang mengubah data akuntansi menjadi suatu informasi akuntansi guna mempermudah kegiatan bertransaksi serta hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi.. SIA pada Bank Syariah juga mampu meningkatkan produktifitas pada bank tersebut.

Hasil penelitian dari Adinda Nilam Sukma (2021) dengan penelitian yang berjudul, *“Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Bank Muamalat Kantor Cabang Kantor Cabang Pembantu Pare-Pare (Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah),”* Adapun alur mekanisme sistem yang berjalan pada bank syariah dalam proses pengumpulan dan penyimpanan data transaksi pada sistem informasi akuntansi, sebagai berikut:

- 1) Customer service mencatat dan mengumpulkan data master dan selanjutnya data disimpan ke dalam file. Kemudian customer service mulai menghitung daftar angsuran.
- 2) Setelah dihitung, data tersebut disimpan serta digunakan untuk melakukan transaksi angsuran setiap bulannya.

- 3) Teller melayani nasabah yang melakukan pembiayaan angsuran dengan melakukan proses transaksi (cicilan pembayaran), transaksi tersebut juga disimpan dalam file.
- 4) Selanjutnya pea transaksi diperiksa dan dicatat kembali. Jika dapat nasabah yang terlambat melakukan transaksi setelah 10 hari dan tanggal pembayaran yang seharusnya (cicilan pembayaran), maka denda dihitung transaksi ke dalam sistem dengan nominal denda 1 hari.
- 5) Setelah semua data diproses maka teller akan membuat laporan untuk diserahkan kepada pimpinan. Laporan yang dibuat tersebut akan diperiksa dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selanjutnya, untuk penerapan sistem informasi akuntansi pada Bank Muamalat telah diterapkan disemua aktivitas perusahaan, terutama dalam pembiayaan mudharabah. Sistem informasi akuntansi yang digunakan telah berstandar komputer dengan menggunakan jaringan intranet dan internet yang membantu karyawan dalam melakukan aktivitas perusahaan khususnya dalam pembiayaan mudharabah yang langsung terpantau oleh pimpinan Bank Muamalat sendiri dan terhubung langsung oleh kantor pusat. Proses pengumpulan dan penyimpanan data transaksi dilakukan dengan menggunakan komputer, yang menggunakan beberapa aplikasi khusus untuk membantu dalam pencatatan untuk mengumpulkan dan menyimpan data sehingga dapat memudahkan karyawan apabila suatu waktu data tersebut diperlukan.

Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wartoyo & Nova Gina Meutia (2016) dengan judul peneliti, *"Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah."* Penerapan sistem Informasi akuntansi untuk pembiayaan murabahah yang ada pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Cirebon telah memadai hal ini dapat dibandingkan dengan teori yang telah dijelaskan dalam Bab II mengenai unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang meliputi:

a) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau karyawan yang ada pada bank syariah pada kegiatan operasional telah diberikan pendidikan dan pelatihan perbankan syariah, dan dibekali setiap karyawannya memahami SOP yang diterapkan pada perusahaan. Karyawan telah mampu menjalankan sistem informasi akuntansi yaitu dengan mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b) Prosedur Pembiayaan Murabahah

Bank BNI Syariah Cabang Cirebon memiliki beberapa tahapan prosedur pembiayaan dimulai dari prosedur permohonan pembiayaan, prosedur analisa pembiayaan, prosedur persetujuan dan pencairan pembiayaan, prosedur pemantauan dan penyelamatan pembiayaan. Selain itu Bank BNI syariah memiliki SOP pembiayaan murabahah} bagi karyawan dalam melakukan pemberian pembiayaan murabahah.

c) Peralatan yang Digunakan

Pada Hasil penelitian diketahui bahwa alat-alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pembiayaan murabahah yaitu sebagai berikut:

- **Komputer**
Komputer sebagai unsur dalam sistem informasi akuntansi pembiayaan murabahah pada Bank BNI Syariah Cirebon sangat membantu karyawan dalam proses pemberian pembiayaan. Pada Bank BNI Syariah Cabang Cirebon khususnya pada pemberian pembiayaan murabahah telah terkomputerisasi untuk memproses data nasabah serta untuk pengambilan keputusan manajemen lebih cepat serta akurat. Untuk BNI Syariah Cabang Cirebon menggunakan sistem EFO (Electronic Financing Origination).
- **Formulir**
Pada hasil penelitian diketahui bahwa Bank BNI Syariah Cabang Cirebon menggunakan formulir dalam pemberian pembiayaan murabahah. Formulir yang ada telah sesuai dengan standar yang berlaku urut cetak. Pada formulir terdapat tempat untuk otorisasi oleh pejabat yang berwenang.
- **Catatan**
Catatan yang ada pada PT Bank BNI Syariah Cabang Cirebon telah memadai dan setiap transaksi selalu dicatat pada waktu terjadinya transaksi.
- **Data**
Data merupakan hasil dari pengolahan informasi dimana pada proses pemberian pembiayaan murabahah} telah dilakukan dengan baik dimana data telah disimpan pada sistem atau terkomputerisasi dn manual.
- **Laporan**
Laporan yang dibuat oleh Bank BNI Syariah cabang Cirebon dimana laporan dibuat secara bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan.

Laporan ini akan menjadi bahan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Siti Nurlola Hidayat (2012) dengan judul penelitian, ***“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Utama Depok.”*** Sistem informasi akuntansi pembiayaan musyarakah sudah diterapkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Utama Depok dan telah memadai sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh bank di mana telah dicapai efisiensi dan efektivitas. Penerapan sistem informasi akuntansi pembiayaan musyarakah ini sudah sesuai dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang dianalisis, di mana sistem informasi akuntansi pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Utama Depok sudah memenuhi karakteristik sistem informasi akuntansi

Oleh karena itu untuk mendukung keandalan Sistem Informasi Akuntansinya, PT Bank Syariah Mandiri mempunyai beberapa komponen yang terdapat pada Praktek Pembiayaan Musyarakah hal ini terlihat dari:

- 1) Bagian yang Terkait dalam Prosedur Penyaluran Dana Pembiayaan Musyarakah
- 2) Dokumen yang digunakan
- 3) Penggunaan Komputer dan Teknologi Informasi
- 4) Perlakuan Akuntansi Musyarakah
- 5) Proses Penyaluran Dana Pembiayaan Musyarakah
- 6) Prosedur Pembiayaan Musyarakah
- 7) Teknik Dokumentasi Prosedur Pembiayaan Musyarakah

Hasil penelitian terakhir yang dilakukan oleh Hendri Saladin (2015) dengan judul penelitian, ***“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Palembang.”*** Gambaran sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh pihak bank diatas belum dapat menjawab permasalahan yang dialami oleh pihak deposan khususnya dalam sistem bagi hasil tabungan mudharabah. Berdasarkan teori yang ada penulis mengusulkan sistem informasi akuntansi untuk perhitungan sistem bagi hasil pada tabungan mudharabah, sistem informasi akuntansi tersebut ialah berbentuk flowchart.

Flowchart dapat diuraikan bahwa dimulai dari nasabah melakukan penyetoran dana pada pihak bank (menabung), kemudian dana dari deposit tersebut dikelola oleh pihak bank untuk mendapat keuntungan, dan dari keuntungan tersebut akan dilakukan perhitungan bagi hasil kotor. Dalam perhitungan bagi hasil kotor, langkah - langkah awal yang dilakukan yaitu :

- Penetapan nisbah bagi hasil untuk tabungan mudharabah sebesar 25% : 75%, jadi 25% untuk shahibul maal (nasabah) dan 75% untuk mudharib (BNI Syariah).
- Menghitung saldo rata - rata tabungan masing- masing nasabah.

Penentuan nisbah dan perhitungan bagi hasil pada tabungan mudharabah di BNI Syariah didasarkan pada :

- Besarnya nisbah didasarkan atas kesepakatan bersama
- Perhitungan bagi hasil akan dilakukan atas dasar saldo rata- rata
- Bagi hasil akan dibayarkan setiap bulan
- Pajak atas tabungan akan dipotong dari bagi hasil sesuai dengan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

KESIMPULAN

Sistem informasi akuntansi sangat besar perannya bagi lembaga keuangan seperti bank syariah, dimana pada penerapan sistem ini sudah cukup baik dan sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh pihak bank dimana telah dicapai efektivitas dan efisiensi dalam waktu. Lebih dari itu, dalam penerapan sistem ini sudah sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Dalam penerapan diberbagai transaksi seperti transaksi pembiayaan musyarakah yang dimana sudah sesuai dengan teori atau data yang ada kemudian dianalisis dengan karakteristik atau ciri-ciri dari sistem informasi akuntansi. Walaupun dalam penerapan sudah sesuai, namun perlu adanya perubahan atau inovasi terbaru bagi sistem informasi akuntansi di perbankan syariah sejalan dengan kemajuan teknologi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriaana, Nedi, H., & Sri, R., R. 2022. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Aman Syariah." *AKTIVA: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 3(1), 7 - 13.
<https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/2036>
- Handayani, N., & Jullie, J., S. 2016. "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank Muamalat Kantor Cabang Manado." *Jurnal EMBA: Riset, Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 4(1), 772 - 780.
<https://docplayer.info/48615875-N-handayani-j-j-sondakh-evaluasi-penerapan-sistem.html>
- Hidayat, Siti Nurlola. 2012 "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Utama Depok." *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
<http://repository.unmuhjember.ac.id/189/2/ARTIKEL%20JURNAL.pdf>
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta: Andi.
- Mardia, Rahma Tanjung, Abdul, dkk. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Prabowo, R., R., Sukirman, & Nurhasan, H. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 119 - 130.
<https://docplayer.info/77758882-Analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kinerja-sistem-informasi-akuntansi.html>
- Puspitawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Ghara Ilmu.
- Saladin, Hendri. 2015. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Palembang." *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(1), 47 - 53.
<https://docplayer.info/56097386-Vol-12-no-1-issn-april-2015.html>
- Sudarsono, Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sukma, A., N. 2021. "Sistem Informasi Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Bank Muamalat Kantor Cabang Kantor Cabang Pembantu Pare-Pare (Berdasarkan

Prinsip Akuntansi Syariah),” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pare-Pare.

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.iainpare.ac.id/3189/1/17.2800.057.pdf&ved=2ahUKEwj8vrPr8z6AhXS4DgGHeb0DQs4ChAWegQIIBAB&usg=AOvVaw1aslA1JNjMjzw1LJT8f2h>

Yudiana, M., S., & Muhammad, F. 2021. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Tata Kelola Keuangan Perbankan Syariah.” *Jurnal Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2(1), 041 – 048.
<https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/muhasabatuna/article/download/1089/493>

Wartoyo & Nova, G., M. 2016. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah.” *el-JIZYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 345 – 372.
<https://onsearch.id/Record/IOS955.article-988/Preview>